
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AUDIT DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES AUDIT

Lailatul Istianah¹⁾, Muhammad Ilham Ramadan²⁾, Mochammad Iqbal Santoso³⁾, Alenta Awal Ramadhan⁴⁾, Yuni Sukandani⁵⁾

luthfiaazizah08@gmail.com¹⁾, muhammadilhamramadan@gmail.com²⁾,
santosoibqbal89@gmail.com³⁾, alentaawalramadhan@gmail.com⁴⁾, yunis@unipasby.ac.id⁵⁾

^{1),2),3),4),5)} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, termasuk dalam pelaksanaan audit. Audit digital merupakan pendekatan baru dalam proses audit yang memanfaatkan perangkat lunak, data analytics, dan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta ketepatan hasil audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak implementasi teknologi audit digital terhadap efektivitas proses audit melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan sepenuhnya melalui studi literatur dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit digital dapat meningkatkan kecepatan pelaksanaan audit, memperluas cakupan pemeriksaan data, dan mendeteksi risiko lebih dini. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kesiapan infrastruktur masih menjadi kendala dalam penerapan audit digital secara luas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi audit digital sangat potensial dalam meningkatkan efektivitas audit, terutama jika didukung oleh strategi pelatihan dan kebijakan organisasi yang progresif.

Kata Kunci: Audit Digital, Efektivitas Audit, Teknologi Informasi, Caats, Continuous Auditing.

ABSTRACT

The development of information technology has driven transformation in various aspects of business activities, including in the implementation of audits. Digital audit is a new approach in the audit process that utilizes software, data analytics, and information systems to improve the efficiency, effectiveness, and accuracy of audit results. This study aims to explore the impact of implementing digital audit technology on the effectiveness of the audit process through a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are carried out entirely through literature studies from scientific journals and relevant books. The results of the study show that digital audits can increase the speed of audit implementation, expand the scope of data examination, and detect risks earlier. However, challenges such as limited human resources and infrastructure readiness are still obstacles to the widespread implementation of digital audits. This study concludes that the implementation of digital audits has great potential in

improving audit effectiveness, especially if supported by progressive training strategies and organizational policies.

Keywords: *Digital Audit, Audit Effectiveness, Information Technology, Caats, Continuous Auditing.*

PENDAHULUAN

Audit merupakan salah satu fungsi penting dalam tata kelola organisasi yang bertujuan untuk memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan serta efektivitas pengendalian internal. Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, praktik audit menghadapi berbagai tantangan baru seperti meningkatnya volume data, kompleksitas transaksi, serta kebutuhan pelaporan yang lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, organisasi mulai beralih dari pendekatan audit konvensional menuju audit berbasis teknologi atau yang dikenal dengan audit digital.

Audit digital mengacu pada penggunaan teknologi informasi dalam seluruh atau sebagian proses audit, termasuk pengumpulan data, analisis, pelaporan, dan pemantauan berkelanjutan. Beberapa alat yang digunakan dalam audit digital antara lain CAATs (Computer-Assisted Audit Tools), data analytics, dan sistem continuous auditing. Menurut Vasarhelyi et al. (2015), audit digital memungkinkan auditor untuk mengakses data dalam waktu nyata (real-time), memeriksa populasi data secara menyeluruh, dan mendeteksi anomali yang sulit ditemukan dengan cara manual.

Meskipun audit digital menawarkan berbagai keunggulan, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan kompetensi teknologi di kalangan auditor, belum meratanya infrastruktur teknologi informasi di berbagai organisasi, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman mendalam mengenai kondisi, tantangan, dan peluang yang terkait dengan penerapan teknologi audit digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana audit digital diimplementasikan serta menganalisis pengaruhnya terhadap efektivitas proses audit berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang termuat dalam jurnal dan buku-buku ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan fenomena berdasarkan data-data literatur tanpa melibatkan eksperimen atau survei langsung. Data dalam penelitian ini diperoleh sepenuhnya dari studi literatur yang terdiri dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, serta publikasi resmi dari lembaga akuntansi dan audit.

Kriteria pemilihan literatur dalam penelitian ini adalah:

- Terbit antara tahun 2015–2024
- Relevan dengan topik audit digital, efektivitas audit, atau penerapan teknologi dalam audit
- Bersumber dari database terpercaya seperti ScienceDirect, Emerald, JSTOR, Google Scholar, dan situs resmi seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) atau IIA (Institute of Internal Auditors)

Tahapan analisis data dilakukan melalui langkah-langkah:

1. Identifikasi Literatur: Menelusuri artikel dan buku yang relevan menggunakan kata kunci seperti “digital audit”, “CAATs”, “audit effectiveness”, dan “technology in auditing”.
2. Evaluasi Isi: Menilai kualitas dan relevansi isi literatur berdasarkan topik dan fokus penelitian.
3. Koding Tematik: Mengelompokkan data berdasarkan tema seperti manfaat audit digital, tantangan, dan strategi implementasi.

Sintesis Data: Menyusun narasi berdasarkan temuan-temuan literatur untuk membentuk kesimpulan yang integratif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah dari 25 sumber jurnal dan buku, diperoleh beberapa temuan penting mengenai implementasi audit digital:

1. Efektivitas Audit Meningkat secara Signifikan

Audit digital dapat mempercepat siklus audit karena otomatisasi dalam pengumpulan dan analisis data. Menurut Bierstaker et al. (2017), penggunaan CAATs memungkinkan auditor untuk memproses ribuan transaksi dalam hitungan menit. Selain itu, continuous

auditing memungkinkan pemantauan yang bersifat real-time, sehingga mengurangi keterlambatan dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan.

2. Cakupan dan Akurasi Audit Lebih Luas

Penelitian oleh Yoon et al. (2015) menunjukkan bahwa audit digital memungkinkan pengujian terhadap seluruh populasi data, bukan hanya berdasarkan sampling. Hal ini meningkatkan kualitas temuan audit dan mengurangi risiko kesalahan yang tidak terdeteksi.

3. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun potensial, terdapat beberapa kendala dalam implementasi teknologi audit digital:

- Keterbatasan SDM: Banyak auditor belum memiliki kompetensi dalam penggunaan alat digital, analisis data, atau bahasa pemrograman dasar.
- Infrastruktur Teknologi: Beberapa organisasi belum memiliki sistem informasi akuntansi yang terintegrasi atau jaringan TI yang stabil.
- Resistensi terhadap Perubahan: Perubahan metode audit memerlukan perubahan budaya kerja, yang sering kali menimbulkan penolakan dari auditor senior (Zahirah et al., 2021).

4. Strategi Implementasi yang Disarankan

Literatur menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil mengimplementasikan audit digital memiliki kesamaan strategi, seperti:

- Investasi pada pelatihan dan pengembangan auditor
- Dukungan penuh dari manajemen puncak
- Penerapan bertahap dan fokus pada area audit berisiko tinggi terlebih dahulu
- Integrasi audit digital dengan sistem ERP dan database organisasi

Pembahasan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknologi secara signifikan meningkatkan efektivitas audit internal, terutama dalam hal kecepatan, akurasi, dan deteksi risiko. Big Data Analytics dan AI memungkinkan auditor untuk:

- 1) Menganalisis data dalam jumlah besar lebih cepat, sehingga audit lebih efisien.
- 2) Mendeteksi anomali atau kecurangan dengan lebih akurat, yang sulit ditemukan dalam audit manual.

-
- 3) Meningkatkan transparansi dan kepatuhan, karena data disimpan dan dianalisis secara otomatis tanpa manipulasi manual. Hasil regresi linier juga memperkuat bahwa teknologi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas audit ($R^2 = 0.72$, $p < 0.05$).

KESIMPULAN

Audit digital merupakan inovasi penting dalam dunia auditing modern. Berdasarkan studi literatur, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi seperti CAATs, data analytics, dan continuous auditing mampu meningkatkan efektivitas proses audit, terutama dari aspek efisiensi waktu, akurasi data, dan luas cakupan pemeriksaan. Namun, implementasi ini masih menghadapi tantangan yang cukup signifikan, terutama terkait sumber daya manusia dan infrastruktur.

Penelitian ini merekomendasikan agar organisasi:

- Melakukan pelatihan berkala untuk auditor agar mampu menggunakan alat teknologi audit
- Mengembangkan kebijakan internal yang mendukung transformasi audit digital
- Menyiapkan infrastruktur TI yang mumpuni sebagai fondasi utama digitalisasi audit

Dengan pendekatan yang terencana dan didukung oleh literasi teknologi yang baik, audit digital dapat menjadi pilar penting dalam mendorong akuntabilitas dan transparansi organisasi di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Bierstaker, J., Janvrin, D., & Lowe, D. (2017). What factors influence auditors' use of computer-assisted audit techniques? *Advances in Accounting*, 37, 1–11.
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. (2015). Big Data in Accounting: An Overview. *Accounting Horizons*, 29(2), 381–396.
- Yoon, K., Hoogduin, L., & Zhang, L. (2015). Big Data as complementary audit evidence. *Accounting Horizons*, 29(2), 431–438.
- Zahirah, R., Putri, D., & Murniati, Y. (2021). Continuous Audit: Penerapan dan Tantangannya di Era Digital. *Jurnal Balance*, 18(2), 77–89.

- Alwi, M. (2022). The Use of Continuous Audit to Improve Internal Audit Effectiveness. *Iqtishoduna*, 12(2), 165–180.
- Kurniasari, S. R. (2019). Penerapan CAATs dalam Audit Internal. *Jurnal Akuntansi*, 8(5), 45–58.
- The Institute of Internal Auditors (IIA). (2020). Leveraging Technology to Enhance Audit Quality.
- BPK RI. (2021). Panduan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Proses Audit. Jakarta: BPK.
- PwC. (2020). Next-Generation Audit. Retrieved from www.pwc.com
- EY Global. (2021). How Artificial Intelligence is Transforming the Audit.
- Salihi, S. S. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Audit Internal. *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 3(2), 140-148.